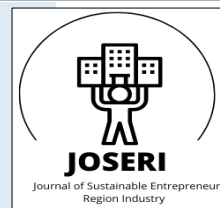


# JOSERI

## Journal of Sustainable Entrepreneur Regional Industry

[ISSN (Online) xxxx - xxxx]



Article

## Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Setelah Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (Qris) Di Kota Pekanbaru

Has Yakson Assegaf<sup>1</sup>, Jahrizal<sup>2</sup>, Mardiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Corresponding author:

[has.yakson6185@student.unri.ac.id]

### Article Info

Volume 3 Issue 1

Received: 4 September 2025

Accepted: 4 Oktober 2025

Publish Online: 4 Januari 2026

Online: at

<https://journal.ypmki.com/index.php/joseri>

### Keywords:

Business Success;

QRIS;

MSMEs.

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis perbandingan keberhasilan UMKM di Kota Pekanbaru sebelum dan setelah menggunakan QRIS. Indikator keberhasilan usaha terdiri dari modal, pendapatan, dan volume penjualan. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu UMKM yang menggunakan QRIS sebanyak 5.024 usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 UMKM. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengukur perbedaan keberhasilan UMKM di Kota Pekanbaru sebelum dan setelah menggunakan QRIS dengan membandingkan indikator keberhasilan usaha. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas dan wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji wilcoxon pada indikator keberhasilan usaha yaitu modal, pendapatan, dan volume penjualan didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,002 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti terdapat perbedaan keberhasilan UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM akan lebih mendapatkan keberhasilan usaha, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan modal, pendapatan, dan volume penjualan pada UMKM setelah menggunakan QRIS.

### Abstract

The study aims to analyze the comparative success of MSMEs in Pekanbaru City before and after using QRIS. Business success indicators consist of capital, revenue, and sales volume. This study used a population of 5,024 MSMEs using QRIS. The sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 15 MSMEs. The data analysis method in this study was descriptive quantitative to measure the differences in MSME success in Pekanbaru City before and after using QRIS by

comparing business success indicators. The research data were analyzed using the normality test and the Wilcoxon signed rank test. The results of the study showed that the Wilcoxon test for business success indicators, namely capital, revenue, and sales volume, obtained an Asymp.Sig (2-tailed) value of  $0.002 < 0.05$ . Therefore,  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, indicating a difference in MSME success before and after using QRIS. Thus, it can be concluded that MSMEs will achieve greater business success, as evidenced by the increase in capital, revenue, and sales volume in MSMEs after using QRIS. Keywords: Business Success, QRIS, MSMEs

## 1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi dalam system pembayaran sudah menggantikan peranan uang tunai yang bisa dikenal Masyarakat sebagai alat pembayaran menjadi nontunai atau bisa disebut uang elektronik. Pembayaran nontunai sendiri sudah diresmikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2009 pada Peraturan Bank Indonesia (No. 11/12/PBI/2009) mengenai uang elektronik (Rahimi *et al.*, 2024).

Kemajuan dalam *Financial Technology (Fintech)* semakin memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembayaran digital dan memengaruhi evolusi preferensi masyarakat akan pembayaran digital yang efisien, akurat, dan aman. Penggunaan uang digital sebagai metode pembayaran *online* memudahkan transaksi bagi para pengusaha dan pedagang khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Pamungkas dan Rahmayanti, 2024).

UMKM di Pekanbaru memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, sektor ini seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses pasar, masalah likuiditas, dan tantangan manajerial.

**Tabel 1. UMKM Berdasarkan Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2023**

| Kecamatan      | Satuan | Jumlah Usaha Mikro | Jumlah Usaha Kecil | Jumlah Usaha Menengah |
|----------------|--------|--------------------|--------------------|-----------------------|
| Sukajadi       | Usaha  | 714                | 32                 | 1.800                 |
| Pekanbaru Kota | Usaha  | 609                | 12                 | 1.500                 |
| Sail           | Usaha  | 356                | 14                 | 1.000                 |
| Lima Puluh     | Usaha  | 644                | 36                 | 100                   |
| Senapelan      | Usaha  | 620                | 33                 | 80                    |
| Rumbai         | Usaha  | 1.020              | 54                 | 40                    |
| Rumbai Barat   | Usaha  | 496                | 10                 | 70                    |
| Rumbai Timur   | Usaha  | 321                | 15                 | 60                    |
| Bukit Raya     | Usaha  | 1.554              | 51                 | 40                    |
| Bina Widya     | Usaha  | 1.435              | 19                 | 250                   |
| Marpoyan Damai | Usaha  | 2.792              | 54                 | 2.000                 |
| Tenayan Raya   | Usaha  | 1.659              | 77                 | 800                   |
| Payung Sekaki  | Usaha  | 1.642              | 45                 | 14                    |
| Kulim          | Usaha  | 466                | 75                 | 0                     |
| Tuah Madani    | Usaha  | 2.779              | 75                 | 1                     |
| Jumlah         | Usaha  | 17.107             | 546                | 44                    |

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau, 2024

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan jumlah UMKM di Kota Pekanbaru sebanyak 17.697 unit industri yang terdiri 17.107 unit usaha mikro, 546 unit usaha kecil, dan 44 unit usaha menengah yang tersebar di 15 Kecamatan Kota Pekanbaru. Perkembangan unit industri paling banyak terlihat pada Kecamatan Marpoyan Damai dengan total 2.854 unit industri yang terdiri 2.792 unit usaha mikro, 54 unit usaha kecil, dan 8 unit usaha menengah. Sedangkan untuk perkembangan industri paling sedikit di

tempati oleh Kecamatan Rumbai Timur dengan 336 unit usaha yang terdiri dari 321 unit usaha mikro dan 15 unit usaha kecil.

**Tabel 2. Nilai Rata-Rata Modal dan Pendapatan UMKM Di Kota Pekanbaru Tahun 2023**

| Kecamatan      | Modal              | Pendapatan           |
|----------------|--------------------|----------------------|
| Sukajadi       | 47.217.742         | 135.901.429          |
| Pekanbaru Kota | 15.268.750         | 71.680.000           |
| Sail           | 16.500.000         | 57.772.727           |
| Lima Puluh     | 39.000.000         | 150.424.762          |
| Senapelan      | 31.500.000         | 37.900.000           |
| Rumbai         | 8.652.500          | 78.271.429           |
| Rumbai Barat   | 27.744.000         | 51.687.500           |
| Rumbai Timur   | 3.071.429          | 23.000.000           |
| Bukit Raya     | 20.889.143         | 81.896.636           |
| Bina Widya     | 31.602.439         | 79.497.436           |
| Marpoyan Damai | 21.526.649         | 57.311.047           |
| Tenayan Raya   | 62.082.653         | 80.254.043           |
| Payung Sekaki  | 37.469.231         | 76.713.846           |
| Kulim          | 2.750.000          | 43.575.000           |
| Tuah Madani    | 10.702.747         | 77.791.250           |
| <b>Total</b>   | <b>375.977.283</b> | <b>1.103.676.105</b> |

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau, 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat rata-rata modal dan pendapatan UMKM di Kota Pekanbaru pada tahun 2023 modal tertinggi terdapat di Kecamatan Tenayan Raya dengan nilai rata-rata Rp62.082.653, dan nilai modal terendah terdapat di Kecamatan Kulim dengan nilai rata-rata Rp2.750.000. Kemudian, rata-rata nilai pendapatan tertinggi terdapat di Kecamatan Sukajadi dengan nilai rata-rata Rp135.901.429, dan nilai pendapatan terendah terdapat di Kecamatan Rumbai Timur dengan nilai rata-rata Rp23.000.000.

**Tabel 3. Transaksi QRIS Provinsi Riau Tahun 2022-2024**

| Kab/Kota Provinsi Riau | Volume Transaksi (Satuan) |                  |                   |
|------------------------|---------------------------|------------------|-------------------|
|                        | 2022                      | 2023             | 2024              |
| Bengkalis              | 199.174                   | 319.170          | 678.893           |
| Indragiri Hilir        | 32.878                    | 95.496           | 355.899           |
| Indragiri Hulu         | 165.084                   | 380.898          | 898.617           |
| Kampar                 | 99.342                    | 621.897          | 809.488           |
| Kepulauan Meranti      | 27.066                    | 47.464           | 306.052           |
| Kuantan Singingi       | 16.164                    | 31.061           | 155.662           |
| Pelalawan              | 39.306                    | 143.783          | 481.492           |
| Rokan Hilir            | 25.836                    | 81.783           | 285.318           |
| Rokan Hulu             | 30.450                    | 176.709          | 651.257           |
| Siak                   | 48.621                    | 104.684          | 333.979           |
| Dumai                  | 89.629                    | 661.891          | 1.158.344         |
| Pekanbaru              | 1.772.723                 | 5.109.165        | 9.518.869         |
| <b>Total</b>           | <b>2.550.961</b>          | <b>7.774.003</b> | <b>15.633.891</b> |

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau, 2025

Dalam periode terbaru, data volume transaksi QRIS di Provinsi Riau dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di setiap kabupaten/kota. Pada tahun 2022, volume transaksi tertinggi berasal dari Kota Pekanbaru dengan 1.772.723 transaksi, sementara volume terendah tercatat di Kabupaten Kuantan Singingi dengan 16.164 transaksi. Pada tahun 2023, Pekanbaru tetap menjadi kontributor

utama dengan 5.109.165 transaksi, jauh melampaui daerah lain, dan Kabupaten Kuantan Singingi masih mencatat volume transaksi terendah dengan 31.061 transaksi. Volume transaksi meningkat lebih drastis pada tahun 2024, dengan Pekanbaru mencatat 9.518.869 transaksi, sementara Kuantan Singingi tetap menjadi daerah dengan volume transaksi terendah dengan 155.662 transaksi. Secara keseluruhan, volume transaksi di Provinsi Riau meningkat dari 2.550.961 pada tahun 2022 menjadi 15.633.891 pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan luar biasa dalam penggunaan QRIS yang semakin meluas di seluruh Provinsi Riau.

## 2. METHODS

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, tepatnya dilakukan pada pelaku UMKM yang memanfaatkan dan menggunakan QRIS. Populasi adalah pelaku UMKM yang memanfaatkan dan menggunakan QRIS di Kota Pekanbaru, dengan jumlah total 5.024 usaha. Sampel yang digunakan berjumlah 15 UMKM berdasarkan purposive sampling. Dengan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

Modal, Pendapatan, dan Volume Penjualan UMKM Sebelum Menggunakan QRIS Responden dalam penelitian ini berjumlah 15 pelaku UMKM yang dianalisis berdasarkan kondisi modal, pendapatan, dan volume penjualan sebelum menggunakan QRIS. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa masing-masing responden memiliki kondisi usaha yang bervariasi sebelum mengadopsi sistem pembayaran digital tersebut. Modal, pendapatan, dan volume penjualan UMKM di Kota Pekanbaru dinilai berdasarkan nominal dalam Rupiah (Rp) per bulan.

**Tabel 4. Modal, Pendapatan, dan Volume Penjualan UMKM Sebelum Menggunakan QRIS**

| Nama Usaha                         | Modal (Rp) | Pendapatan (Rp) | Volume Penjualan (Unit) |
|------------------------------------|------------|-----------------|-------------------------|
| Bakso Anugrah                      | 12.000.000 | 20.000.000      | 1.800                   |
| Bakso Malang & Mie Ayam Cak Maskur | 10.000.000 | 20.000.000      | 1.500                   |
| Jus Kita                           | 3.000.000  | 5.000.000       | 1.000                   |
| Ratatia Rattan Handmade            | 18.000.000 | 30.000.000      | 100                     |
| Istana Bunga                       | 8.000.000  | 13.000.000      | 80                      |
| Jogi by Haidy                      | 2.000.000  | 4.000.000       | 40                      |
| Shabrina Queen Boutique            | 4.000.000  | 7.000.000       | 70                      |
| Isas Busana                        | 3.000.000  | 6.000.000       | 60                      |
| Sri Fashion                        | 2.000.000  | 4.000.000       | 40                      |
| Dr Sepatuku                        | 2.000.000  | 5.000.000       | 250                     |
| My Laundry                         | 4.000.000  | 10.000.000      | 2.000                   |
| Loundry Siti                       | 2.000.000  | 4.000.000       | 800                     |
| Toko Harian Ani                    | 4.000.000  | 7.000.000       | 700                     |
| Kedai Wahyu                        | 4.000.000  | 8.000.000       | 600                     |
| Warung Harian Syahrul              | 3.000.000  | 5.000.000       | 600                     |
| Total                              | 81.000.000 | 148.000.000     | 9.640                   |
| Rata-Rata                          | 5.400.000  | 9.886.667       | 642,67                  |

Tabel 4. menunjukkan data yang diperoleh dari 15 UMKM di Kota Pekanbaru mengenai modal, pendapatan, dan volume penjualan sebelum menggunakan QRIS. Modal terbesar dimiliki oleh Ratatia Rattan Handmade sebesar Rp 18.000.000, sedangkan modal terkecil sebesar Rp 2.000.000 dimiliki oleh beberapa usaha seperti Jogi by Haidy, Sri Fashion, Dr. Sepatuku, dan Loundry Siti. Dari sisi pendapatan, UMKM dengan pendapatan tertinggi adalah Ratatia Rattan Handmade sebesar Rp 30.000.000, sedangkan pendapatan terendah sebesar Rp 4.000.000 dicatatkan oleh beberapa usaha seperti Jogi by

Haidy, Sri Fashion, dan Laundry Siti. Dari sisi volume penjualan, jumlah tertinggi diperoleh oleh My Laundry sebesar 2.000 unit per bulan. Sementara itu, volume penjualan terendah sebesar 40 unit dicapai oleh Jogi by Haidy dan Sri Fashion

**Tabel 5. Modal, Pendapatan, dan Volume Penjualan UMKM Setelah Menggunakan QRIS**

| Nama Usaha                         | Modal (Rp)  | Pendapatan (Rp) | Volume Penjualan (Unit) |
|------------------------------------|-------------|-----------------|-------------------------|
| Bakso Anugrah                      | 14.000.000  | 25.000.000      | 2.000                   |
| Bakso Malang & Mie Ayam Cak Maskur | 12.000.000  | 24.000.000      | 1.800                   |
| Jus Kita                           | 3.500.000   | 7.000.000       | 1.200                   |
| Ratatia Rattan Handmade            | 20.000.000  | 35.000.000      | 120                     |
| Istana Bunga                       | 10.000.000  | 16.000.000      | 100                     |
| Jogi by Haidy                      | 2.500.000   | 5.000.000       | 50                      |
| Shabrina Queen Boutique            | 5.000.000   | 9.000.000       | 90                      |
| Isas Busana                        | 4.000.000   | 7.000.000       | 70                      |
| Sri Fashion                        | 3.000.000   | 5.000.000       | 50                      |
| Dr Sepatuku                        | 3.000.000   | 6.000.000       | 300                     |
| My Laundry                         | 5.000.000   | 12.000.000      | 2.500                   |
| Laundry Siti                       | 2.500.000   | 5.000.000       | 1.000                   |
| Toko Harian Ani                    | 5.000.000   | 8.000.000       | 800                     |
| Kedai Wahyu                        | 5.000.000   | 9.000.000       | 700                     |
| Warung Harian Syahrul              | 3.500.000   | 6.000.000       | 650                     |
| Total                              | 118.500.000 | 209.000.000     | 11.530                  |
| Rata-Rata                          | 7.900.000   | 13.933.333      | 768,67                  |

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 5. menunjukkan data yang diperoleh dari 15 UMKM di Kota Pekanbaru setelah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Modal terbesar setelah menggunakan QRIS dimiliki oleh Ratatia Rattan Handmade sebesar Rp20.000.000, sedangkan modal terkecil sebesar Rp2.500.000 dimiliki oleh Jogi by Haidy dan Laundry Siti. Dari sisi omzet, UMKM dengan omzet tertinggi adalah Ratatia Rattan Handmade dengan omzet Rp35.000.000, sedangkan omzet terendah diraih oleh Jogi by Haidy, Sri Fashion, dan Laundry Siti sebesar Rp5.000.000. Dari sisi volume penjualan, jumlah tertinggi diraih oleh My Laundry sebesar 2.500 unit per bulan. Sementara itu, volume penjualan terendah diraih oleh Jogi by Haidy dan Sri Fashion sebesar 50 unit.

## Modal

Setelah menggunakan QRIS, pelaku UMKM mulai menunjukkan adanya peningkatan dalam hal modal usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS turut memberikan dampak terhadap kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan modalnya secara lebih optimal.

**Tabel 6. Analisis Modal UMKM Sebelum dan Setelah Menggunakan QRIS**

| Nama Usaha                         | Modal Per Bulan Sebelum Menggunakan QRIS (Rp) | Modal Per Bulan Setelah Menggunakan QRIS (Rp) | Selisih Modal (Rp) | Persentase Kenaikan Modal (%) |
|------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| Bakso Anugrah                      | 12.000.000                                    | 14.000.000                                    | 2.000.000          | 16,7                          |
| Bakso Malang & Mie Ayam Cak Maskur | 10.000.000                                    | 12.000.000                                    | 2.000.000          | 20,0                          |
| Jus kita                           | 3.000.000                                     | 3.500.000                                     | 500.000            | 16,7                          |
| Ratatia Rattan Handmade            | 18.000.000                                    | 20.000.000                                    | 2.000.000          | 11,1                          |
| Istana Bunga                       | 8.000.000                                     | 10.000.000                                    | 2.000.000          | 25,0                          |

|                         |            |            |            |      |
|-------------------------|------------|------------|------------|------|
| Jogi by Haidy           | 2.000.000  | 2.500.000  | 500.000    | 25,0 |
| Shabrina Queen Boutique | 4.000.000  | 5.000.000  | 1.000.000  | 25,0 |
| Isas Busana             | 3.000.000  | 4.000.000  | 1.000.000  | 33,3 |
| Sri Fashion             | 2.000.000  | 3.000.000  | 1.000.000  | 50,0 |
| Dr Sepatuku             | 2.000.000  | 3.000.000  | 1.000.000  | 50,0 |
| My Laundry              | 4.000.000  | 5.000.000  | 1.000.000  | 25,0 |
| Loundry Siti            | 2.000.000  | 2.500.000  | 500.000    | 25,0 |
| Toko Harian Ani         | 4.000.000  | 5.000.000  | 1.000.000  | 25,0 |
| Kedai Wahyu             | 4.000.000  | 5.000.000  | 1.000.000  | 25,0 |
| Warung Harian Syahrul   | 3.000.000  | 3.500.000  | 500.000    | 16,7 |
| Total                   | 81.000.000 | 98.000.000 | 17.000.000 |      |
| Rata-rata               | 5.400.000  | 6.533.333  | 1.133.333  | 26,0 |

Dari hasil analisis data pada tabel 5.11 dapat diketahui bahwa modal usaha UMKM di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan setelah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Rata-rata modal bulanan meningkat dari Rp 5.400.000 menjadi Rp 6.533.333, atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.133.333 dengan persentase rata-rata 26,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adopsi QRIS, pelaku UMKM mulai meningkatkan kapasitas operasional mereka, salah satunya melalui penambahan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha. Persentase peningkatan modal UMKM pengguna QRIS di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Persentase Kenaikan Modal UMKM Setelah Menggunakan QRIS**

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|------------|--------|----------------|
| 0 - <25%   | 5      | 33,3           |
| 25 - <50%  | 8      | 53,3           |
| 50 - <75%  | 2      | 13,3           |
| Total      | 15     | 100%           |

Sumber: Data Olahan, 2025

## Pendapatan

Dengan hadirnya QRIS sebagai alat transaksi digital, pelaku UMKM merasakan kemudahan dalam proses pembayaran yang berdampak pada peningkatan efektivitas transaksi dan potensi penjualan. Penggunaan QRIS mendorong peningkatan pendapatan bulanan UMKM karena lebih praktis, cepat, dan efisien.

**Tabel 8. Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Setelah Menggunakan QRIS**

| Nama Usaha                         | Pendapatan Perbulan Sebelum Menggunakan QRIS (Rp) | Pendapatan Perbulan Setelah Menggunakan QRIS (Rp) | Selisih Pendapatan (Rp) | Persentase Kenaikan Pendapatan (%) |
|------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| Bakso Anugrah                      | 20.000.000                                        | 25.000.000                                        | 5.000.000               | 25,0                               |
| Bakso Malang & Mie Ayam Cak Maskur | 20.000.000                                        | 24.000.000                                        | 4.000.000               | 20,0                               |

|                           |             |             |            |      |
|---------------------------|-------------|-------------|------------|------|
| Jus kita                  | 5.000.000   | 7.000.000   | 2.000.000  | 40,0 |
| Ratatia Rattan Handm ade  | 30.000.000  | 35.000.000  | 5.000.000  | 16,7 |
| Istana Bunga              | 13.000.000  | 16.000.000  | 3.000.000  | 23,1 |
| Jogi by Haidy             | 4.000.000   | 5.000.000   | 1.000.000  | 25,0 |
| Shabrin a Queen Boutiq ue | 7.000.000   | 9.000.000   | 2.000.000  | 28,6 |
| Isas Busana               | 6.000.000   | 7.000.000   | 1.000.000  | 16,7 |
| Sri Fashion               | 4.000.000   | 5.000.000   | 1.000.000  | 25,0 |
| Dr Sepatu ku              | 5.000.000   | 6.000.000   | 1.000.000  | 20,0 |
| My Laundr y               | 10.000.000  | 12.000.000  | 2.000.000  | 20,0 |
| Loundr y Siti             | 4.000.000   | 5.000.000   | 1.000.000  | 25,0 |
| Toko Harian Ani           | 7.000.000   | 8.000.000   | 1.000.000  | 14,3 |
| Kedai Wahyu               | 8.000.000   | 9.000.000   | 1.000.000  | 12,5 |
| Warun g Harian Syahrul    | 5.000.000   | 6.000.000   | 1.000.000  | 20,0 |
| Total                     | 168.000.000 | 199.000.000 | 31.000.000 |      |
| Rata- rata                | 11.200.000  | 13.266.667  | 2.066.667  | 22,3 |

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari hasil analisis data pada tabel 5.13 dapat diketahui bahwa pendapatan UMKM di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan setelah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Rata-rata pendapatan bulanan meningkat dari Rp 11.200.000 menjadi Rp 13.266.667, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2.066.667 dengan persentase rata-rata sebesar 22,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adopsi QRIS, pelaku UMKM memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan transaksi penjualan yang berdampak langsung terhadap kenaikan pendapatan. Meskipun tidak semua usaha mengalami lonjakan yang tinggi, namun sebagian besar UMKM menunjukkan adanya pertumbuhan pendapatan yang konsisten setelah penerapan QRIS. Persentase peningkatan pendapatan UMKM pengguna QRIS di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikutnya.

**Tabel 9. Persentase Kenaikan Pendapatan UMKM Setelah Menggunakan QRIS**

| Keterangan   | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 0 - <25%     | 11        | 73,3           |
| 25 - <50%    | 4         | 26,7           |
| <b>Total</b> | <b>15</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 5.14, sebagian besar UMKM (73,3%) mengalami kenaikan pendapatan antara 0

- <25%, menunjukkan dampak positif QRIS meski masih rendah. Sisanya (26,7%) mengalami peningkatan pendapatan antara 25 - <50%, menandakan pengaruh QRIS yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, QRIS memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Pekanbaru, walaupun sebagian besar kenaikan masih terbatas.

### Volume Penjualan

Volume penjualan mencerminkan jumlah produk atau layanan yang berhasil dijual oleh suatu bisnis. Setelah penerapan QRIS, sebagian besar UMKM mengalami peningkatan volume penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan bertransaksi yang disediakan oleh QRIS mendorong konsumen untuk berbelanja lebih aktif, yang pada akhirnya berdampak langsung pada aktivitas penjualan UMKM.

**Tabel 10. Analisis Volume Penjualan UMKM Sebelum dan Setelah Menggunakan QRIS**

| Nama Usaha                         | Volume Penjualan Perbulan Sebelum Menggunakan QRIS (Unit) | Volume Penjualan Perbulan Setelah Menggunakan QRIS (Unit) | Selisih Volume Penjualan (Unit) | Persentase Kenaikan Volume Penjualan (%) |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------|
| Bakso Anugrah                      | 1.800                                                     | 2.000                                                     | 200                             | 11,1                                     |
| Bakso Malang & Mie Ayam Cak Maskur | 1.500                                                     | 1.800                                                     | 300                             | 20,0                                     |
| Jus Kita                           | 1.000                                                     | 1.200                                                     | 200                             | 20,0                                     |
| Ratatia Rattan Handmade            | 100                                                       | 120                                                       | 20                              | 20,0                                     |
| Istana Bunga                       | 80                                                        | 100                                                       | 20                              | 25,0                                     |
| Jogi by Haidy                      | 40                                                        | 50                                                        | 10                              | 25,0                                     |
| Shabrina Queen Boutique            | 70                                                        | 90                                                        | 20                              | 28,6                                     |
| Isas Busana                        | 60                                                        | 70                                                        | 10                              | 16,7                                     |
| Sri Fashion                        | 40                                                        | 50                                                        | 10                              | 25,0                                     |
| Dr Sepatuku                        | 250                                                       | 300                                                       | 50                              | 20,0                                     |
| My Laundry                         | 2.000                                                     | 2.500                                                     | 500                             | 25,0                                     |
| Loundry Siti                       | 800                                                       | 1000                                                      | 200                             | 25,0                                     |
| Toko Harian Ani                    | 700                                                       | 800                                                       | 100                             | 14,3                                     |
| Kedai Wahyu                        | 600                                                       | 700                                                       |                                 | 16,7                                     |
| Warung Harian Syahrul              | 600                                                       | 650                                                       | 50                              | 8,3                                      |
| <b>Total</b>                       | <b>9.640</b>                                              | <b>11.430</b>                                             | <b>1.790</b>                    |                                          |
| <b>Rata-rata</b>                   | <b>642,67</b>                                             | <b>762,00</b>                                             | <b>119,33</b>                   | <b>20,0</b>                              |

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari hasil analisis data pada Tabel 5.15, terlihat bahwa volume penjualan UMKM di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan setelah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Rata-rata volume penjualan bulanan meningkat dari 642,67 unit menjadi 762,00 unit, atau meningkat sebesar 119,33 unit, dengan persentase rata-rata sebesar 20,0%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa penggunaan QRIS berkontribusi dalam menyederhanakan proses transaksi, mempercepat layanan, dan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih praktis bagi konsumen. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan frekuensi transaksi yang dilakukan pelanggan, sehingga meningkatkan volume penjualan UMKM.

**Tabel 11. Persentase Kenaikan Volume Penjualan UMKM Setelah Menggunakan QRIS**

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|------------|--------|----------------|
| 0 - <25%   | 11     | 73,3           |
| 25 - <50%  | 4      | 26,7           |
| Total      | 15     | 100%           |

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 5.16, mayoritas UMKM atau sebanyak 73,3% mengalami peningkatan volume penjualan pada kisaran 0 – <25%. Sementara itu, 26,7% lainnya mengalami kenaikan pada kisaran 25 – <50%. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan volume penjualan, meskipun sebagian besar peningkatan masih berada pada level yang relatif rendah.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data model regresi mengikuti distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Distribusi dinyatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05 dibawah uji normalitas.

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas**

| Tests of Normality |                                 |    |      |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Stati stic                      | df | Sig. | Stati stic   | df | Sig. |
| Modal Sebelum      | ,343                            | 15 | ,000 | ,731         | 15 | ,001 |
| Modal Sesudah      | ,330                            | 15 | ,000 | ,771         | 15 | ,002 |
| Pendapat Sebelum   | ,301                            | 15 | ,001 | ,742         | 15 | ,001 |
| Pendapat Sesudah   | ,285                            | 15 | ,002 | ,733         | 15 | ,001 |
| Volume Sebelum     | ,189                            | 15 | ,157 | ,839         | 15 | ,003 |
| Volume Sesudah     | ,201                            | 15 | ,106 | ,830         | 15 | ,001 |

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 5.17 hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-wilk* diketahui bahwa nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal, dan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* oleh peneliti.

### Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Pengujian uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ini digunakan untuk penelitian yang mempunyai data yang outlier (ekstrem tinggi atau ekstrem rendah) pada data sampel yang berhubungan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

**Tabel 13. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

| Test Statistics <sup>a</sup> |                               |                                      |                                     |
|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
|                              | Modal Sesudah<br>ModalSebelum | Pendapat Sesudah<br>Pendapat Sebelum | Volume<br>Sesudah Volume<br>Sebelum |
|                              | -3,115 <sup>b</sup>           | - 3,088 <sup>b</sup>                 | -3,068 <sup>b</sup>                 |
| Asymp. Sig.<br>(2-tailed)    | ,002                          | ,002                                 | ,002                                |
|                              | a. Wilcoxon Signed Ranks Test |                                      |                                     |
|                              | b. Based on negative ranks.   |                                      |                                     |

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 5.18 hasil uji *wilcoxon signed rank test* dengan membandingkan antara nilai Sig dan nilai alfa yang dihasilkan dari perhitungan maka didapatkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0,002<

0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan keberhasilan UMKM setelah dan sebelum menggunakan QRIS. Keberhasilan yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah modal, pendapatan dan volume transaksi.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis keberhasilan UMKM di Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Perbedaan Modal

Terdapat perbedaan signifikan dalam permodalan UMKM sebelum dan sesudah penerapan QRIS. Rata-rata permodalan usaha meningkat sebesar 26,0% setelah penerapan QRIS. Peningkatan ini terjadi karena arus kas yang lebih cepat, dengan transaksi yang langsung dikreditkan ke rekening tanpa perlu uang tunai. Hal ini memudahkan UMKM untuk mengelola dan mengalokasikan dana untuk modal usaha tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS berkontribusi terhadap kesuksesan usaha karena ketersediaan modal yang lebih baik.

##### 2. Perbedaan Pendapatan

Terdapat perbedaan pendapatan UMKM yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS. Rata-rata pendapatan UMKM meningkat sebesar 22,3% setelah penggunaan QRIS. Selain menyederhanakan pembayaran digital dan memperluas jangkauan konsumen, QRIS juga memudahkan pembayaran bagi pelanggan yang tidak membawa uang tunai, sehingga UMKM tidak kehilangan peluang transaksi. Penggunaan QRIS juga meningkatkan daya saing karena mencerminkan kesiapan bisnis untuk mengikuti perkembangan teknologi pembayaran, sehingga UMKM lebih menarik bagi konsumen. Ini berarti QRIS berperan dalam kesuksesan bisnis karena peningkatan pendapatan.

##### 3. Perbedaan Volume Penjualan

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam volume penjualan UMKM sebelum dan sesudah penerapan QRIS. Rata-rata volume penjualan meningkat sebesar 20,0% setelah penerapan QRIS. Kemudahan pembayaran melalui pemindaian QR membuat transaksi menjadi lebih praktis bagi konsumen. Selain itu, UMKM yang menawarkan beragam metode pembayaran digital melalui QRIS cenderung lebih menarik dibandingkan UMKM yang hanya menerima uang tunai, sehingga meningkatkan frekuensi pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis karena peningkatan volume penjualan.

#### 5. ACKNOWLEDGMENTS

Dalam penelitian ini, penulis telah dibantu oleh beberapa pihak yang terlibat dan terkait dengan hasil analisis penelitian ini. Institusi tempat penulis mengabdikan Universitas Riau. Melalui lembaga penelitian dan pengabdian perguruan tinggi ini, penulis telah memberikan dukungan positif sehingga penulis dapat terus berkarya dalam mempelajari ilmu ekonomi sesuai bidang keahlian penelitian.

#### 6. REFERENCES

- Aznur, T. Z., Fadli Akbar Lubis, & Makhrani Sari Ginting. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Agro Estate*, 4(2), 71–84. <https://doi.org/10.47199/jae.v4i2.75>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Kelapa Sawit Indonesia. Jakarta (ID).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kampar Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perusahaan Industri Pengolahan*. Kota Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, (2021). *Pekanbaru dalam angka tahun 2021*. Kota Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2020. *Jumlah Industri Pengolahan Besar dan Sedang, Jawa dan Luar Jawa*.
- Ginting, F. A. (2020). *Analisis kelayakan usaha pupuk organik cv. dimas jaya kecamatan bilah hulu kabupaten labuhanbatu sumatera utara skripsi*.
- Husnan, Suad., & Muhammad, Suwarsono. (2015). *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Unit Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Haji, A. G. (2013). *Komponen Kimia Asap Cair Hasil Pirolisis Limbah Padat Kelapa Sawit*. *Jurnal Rekayasa Kimia & Lingkungan*, 9(3), 110–117. <https://doi.org/10.23955/rkl.v9i3.779>.
- Kasmir dan Jakfar. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Nenobesi, D.,

- Mella, W., & Soetedjo, P. (2017). Pemanfaatan Limbah Padat Kompos Kotoran Ternak dalam Meningkatkan Daya Dukung Lingkungan dan Biomassa Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Pangan*, 26, 43- 55.
- Ngatirah, S. M. (2017). Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit. In *Ungaran Trubus Agriwidya*.
- Putri, M. F., Sari, D. P., Caesari, A., & Miranda, G. (2013). Biobleaching Pelepah Sawit Sebagai Bahan Baku Pembuatan Nitroselilosa Menggunakan Enzim Xylanase Keywords : Cellulose Alpha , Nitrocellulose , Palm Midrib , Xylanase Enzyme. *Artikel Dikti*.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 64/M-IND/PER/7/2016 tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Saragih, D. A., Sitompul, I. O. Y., & ... (2021). Analisis Kelayakan Usaha Pemanfaatan Palm Karna Cake (PKC) Dalam Pengomposan Pelepah Kelapa Sawit. ... *Edukasi Sosial Dan ...*, 190–202.
- Sudirman, & Suryanto, R. (2022). Analisa Kelayakan Usaha Pupuk Organik di Kabupaten Lombok Timur. *Bestari*, 2(2), 84–91.
- Sunarti, Hasibuan, I., & Suzanna, E. (2017). Peranan Pupuk Organik dari Pelepah pada Budidaya Kedelai pada Lahan Sawah. *Agroqua*, 15(1), 29–34.
- Sukirno, Sadono. (2016). Mikroekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tjiptono, Fandy. (2020). Strategi Pemasaran: Prinsip dan Penerapan. Yogyakarta Penerbit Andi
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2014
- Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Warsito, J., Sabang, S. M., Mustapa, K. (2016). Pembuatan-Pupuk-Organik-Dari- Limbah-Tand.Pdf. *Jurnal Akademika Kimia*, 5(1), 8–15.
- Widowati, L. R., Hartatik, W., Setyorini, D., & Yani Trisnawati. (2022). Pupuk Organik Dibuatnya Mudah, Hasil Tanam Melimpah. *Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian*, 58.
- Zulkarnaini. 2010. Analisis Kebijakan Industri (Untuk Lingkungan Tersendiri). FE UNRI, Pekanbaru.